JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN (JKK)
ORIGINAL RESEARCH
Vol. 15 No. 01- APRIL 2024 pp. 51-56
Received: 16 Februari 2024 | Revised: 8 Maret 2024 | Accepted: 20 Maret 2024
DOI: 10.54630/jk2.v15i1.331
https://jurnal.itekesmukalbar.ac.id/

PENGARUH *MASSAGE VIRGIN COCONUT OIL* TERHADAP PENCEGAHAN LUKA DEKUBITUS

Suhaimi Fauzan[1]*, Yoga Pramana[1], Sulastri Herdaningsih[2]

[1]Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
[2]Akademi Farmasi Yarsi Pontianak, Pontianak, Kalimantan Barat

**Corresponding author:* suhaimi.fauzan@ners.untan.ac.id

Abstract

ICU patients have several conditions such as the use of supportive equipment such as ventilators, coma conditions which cause patients to stay on bed rest for a long time. Some of these conditions that cause immobilization can be cofactors in the occurrence of pressure sores or decubitus ulcers. Prevention of the phenomenon of patients being treated in the ICU is to reduce direct pressure between the skin and the mattress using a lubricant. One thing that can be used is Virgin Coconut Oil (VCO). This study aims to see the effectiveness of using VCO in massage therapy to reduce the risk of pressure ulcers and the number of bacterial colonies. This research is quasi-experimental in nature with a pre-post test approach with a control group. Samples were taken by non-probability sampling with consecutive sampling. The number of samples was 32 which were divided into 2 groups. The average result of the Braden scale was 16.38 and after taking action it decreased by 14.38. The results of this study show that there is a significant effect of carrying out massage therapy using VCO material on reducing the Braden scale.
Keyword: insentive care; massage; dekubitus ulcer; VCO

Abstrak

Pasien ICU memiliki beberapa kondisi seperti penggunaan alat supportif seperti ventilator, kondisi koma yang menyebabkan pasien bed rest dalam kondisi lama. Beberapa kondisi ini yang menyebabkan terjadinya imobilisasi dapat menjadi kofaktor terjadinya luka tekan atau dekubitus ulcer. Pencegahan yang terjadi pada fenomena pasien dirawat di ruang ICU adalah dengan mengurangi tekanan langsung antara kulit dengan kasur menggunakan basis pelumas. Salah satu yang dapat digunakan adalah Virgin Coconut Oil (VCO). Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas penggunaan VCO dalam melakukan terapi pijat terhadap penurunan risiko luka tekan dan jumlah koloni bakteri. Penelitian ini bersifat quasy experimental dengan pendekatan pre-post test dengan kelompok kontrol. Sampel diambil secara non-probability sampling dengan consecutive sampling. Jumlah sampel sebanyak 32 yang terbagi menjadi 2 kelompok. Hasil rata-rata skala braden sebesar 16,38 dan setelah dilakukan tindakan menurun sebesar 14,38. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna melakukan terapi pijat dengan menggunakan bahan VCO terhadap penurunan skala braden.
Kata kunci: ICU; massage; ulkus dekubitus; VCO

©2024 JKK. This is an open-access article distributed under the terms ofthe Creative Commons Attribution 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Intensive care unit (ICU) merupakan salah satu jenis pelayanan di rumah sakit yang memiliki tenaga kesehatan yang profesional untuk menunjang beberbagai proses perawatan seperti mengobservasi, merawat atau memberikan terpai medis guna menunjang keberlangsungan fungsi vital akibat kondisi medis seperti menderita penyakit akut, cedera atau kondisi yang gawat darurat [1]. Pasien ICU merupakan pasien yang membutuhkan perawatan yang bersifat lama dan perhatian khusus dikarenakan beberapa kondisi seperti penggunaan alat *supportif* seperti ventilator, kondisi koma yang menyebabkan pasien *bed rest* dalam kondisi lama. Beberapa kondisi ini yang menyebabkan terjadinya imobilisasi dapat menjadi kofaktor terjadinya luka tekan atau dekubitus ulcer [2].

Publikasi yang dilakukan Copper (2013) menunjukkan bahwa posisi pasien yang terbaring lama dapat menyebabkan beberapa tekanan berlebih pada area tulang menonjol yang menyentuh linen. Kondisi ini dapat menurunkan aliran darah yang menyebabkan terjadinya iskemik hingga berakhir nekrosis. Terjadinya beberapa gesekan menimbulkan adanya luka dekubitus pada area nekrosis [3]. Peran perawat sebagai tenaga kesehatan guna menjamin tidak terjadi komplikasi dari tatalaksana medis merupakan tugas preventif yang harus ditegakkan. Pencegahan yang terjadi pada fenomena pasien dirawat di ruang ICU adalah dengan mengurangi tekanan langsung antara kulit dengan kasur menggunakan basis pelumas. Salah satu yang dapat digunakan adalah Virgin Coconut Oil (VCO) [4].

Publikasi lain yang dilakukan Syah, et al (2005) juga menunjukkan bahwa VCO mampu melembutkan kulit. Hal ini disinyalari akibat komposisi VCO yang mengandung 92% asam lemak tersaturasi termasuk 48-53%, 1,5-2,5% asam oleat, 8% asam kaprilat dan 7% asam kaprat. Fungsi utama asam laurat dan oleat menjadi peran penting dalam menjaga konsistensi kulit tetap lembut[5]. Kalimatan Barat (Kalbar) sendiri menjadi salah satu provinsi dengan komoditinya terbesar adalah kelapa, bahkan terbesar di Pulau Kalimantan hingga di Indonesia. Varietas kelapa yang beragam di Kalbar menjadi suatu keunggulan dengan berbagai jenis seperti kelapa sawit, kelapa hybrid, dan kelapa dalam. Masyarakat lokal banyak memanfaatkan komoditi kelapa ini untuk diolah menjadi berbagai produk seperti bahan kerajinan, pengolahan makanan, kopra, dan minyak kelapa. Beberapa pengolahan kopra menjadi menyak kelapa bahkan di Kalbar masih berbasis industri rumah tangga [6].

VCO mampu mengakselerasi daya penetrasi sebesar 40% sementara dimetil sulfoksida hanya 10%. Hal ini diselidiki oleh Siswono (2006) bahwa VCO mampu menjaga kesehatan kulit karena kandungan vitamin E yang tinggi [7]. Beberapa paparan ini menjadi tujuan dalam riset ini untuk menilai bagaimana pengaruh dan signifikansi penggunaan terapi pijat (*massage*) dengan basis VCO terhadap pencegahan luka dekubitus berdasarkan skala braden dan penilaian jumlah koloni bakteri dengan metode apusan di ruang ICU.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain *quasy experimental*. Penelitian ini menggunakan penilaian pre dan post tindakan *massage* menggunakan VCO. Desain kelompok penelitian ini menggunakan kelompok kontrol. Sampel yang digunakan berasal dari populasi pasien yang dirawat di ruang ICU RSUD Abdul Aziz. Pengambilan sampel dilakukan secara *non-probability sampling* dengan pendekatan *consecutive sampling*. Banyak nya sampel antara kelompok kontrol maupun kelompok intervensi sebanyak 16 orang.

Proses penelitian berlangsung kurang lebih selama 6 bulan. Karakteristik pasien sendiri yang diperhatikan antara lain usia, jenis kelamin, lama dirawat di ICU, riwayat penyakit, lama riwayat penyakit, dan riwayat merokok. Hasil luaran yang diperhatikan adalah efektivitas penggunaan VCO dengan metode massage terhadap pencegahan luka dekubitus, sehingga instrumen yang digunakan untuk menilai potensi luka dekubitus dengan skala braden. Selain itu, penilaian koloni bakteri dengan mengambil

apusan kulit yang beresiko terkena luka decubitus menggunakan kapas swab yang kemudian disimpan pada media pembawa. Sampel yang terkumpul diberi keterangan dan dilakukan identifikasi di laboratorium.

Seluruh instrumen akan diuji validitas dan reliabilitas Pengukuran risiko luka tekan dengan meng-gunakan skala Braden dengan uji validitas menggunakan Pearson dan uji reliabilitas meng-gunakan Alpha-Cronbach didapatkan semua item subskala valid (r > 0,632). Uji reliabilitas didapatkan nilai r Alpha (0,899) [8]. Uji-uji klasik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain uji shapiro-wilk untuk menilai distribusi data. Kemudian uji bivariat menggunakan paired t test.

HASIL

Hasil karakteristik responden, yakni pasien dirawat di ruang ICU RSUD Abdul Aziz sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	Kelompok kontrol	Kelompok intervensi
Usia (Tahun)		
Minimal	10	0,5
Maksimal	80	89
Jenis Kelamin [n (%)]		
Laki-laki	10 (62,5%)	6 (37,5%)
Perempuan	6 (37,5%)	10 (62,5%)
Skala braden (mean ± SD)		
Pre test	13.94 ± 5.039	16.38 ± 5.524
Post test	12.62 ± 5.500	14.38 ± 5.524

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden kelompok kontrol memiliki rentang usia 10-80 tahum, sementara kelompok perlakukan memiliki rentang 6 bulan hingga usia 89 tahun. terdapat berbedaan kelompok perlakuan dan kontrol. Sebagian besar jenis kelamin perempuan banyak ditemukan pada kelompok perlakuan, sementara jenis kelamin laki-laki banyak ditemukan pada kelompok kontrol. Skala braden sendiri sebagai indikator penilaian risiko luka dekubitus menunjukkan bahwa sebelum dilakukan tindakan kelompok intervensi memiliki risiko yang tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Penilaian terhadap normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 hasil risiko luka dekubitus

Normalitas data		Nilai p value	
		Kelompok kontrol	Kelompok intervensi
Skala braden	Pre test	0,051	0,120
	Post test	0,103	0,084

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa keseluruhan sampel memiliki nilai signifikansi lebih 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa uji hipotetik dapat digunakan baik menggunakan uji parametrik menggunakan paired sample t test. Hasil uji bivariat terhadap penilaian skala braden sebelum dan sesudah perlakuan baik pada kelompok kontrol ataupun perlakuan dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3 Uji bivariat penilaian skala Braden

Variabel	Kategori	Nilai p value		jenis uji hipotesis
		Mean ± SD	p-value	
Skala braden	Pre test kelompok intervensi	16.38 ±5.524	0,003	Paired t test
	Post test kelompok intervensi	14.38 ±5.524		
	Pre test kelompok kontrol	13.94 ±5.039	0,003	Paired t test
	Post test kelompok kontrol	12.62 ±5.500		

Hasil pada tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap perubahan skala braden baik pada kelompok kontrol maupun pada kelompok intervensi dengan massage menggunakan VCO. Melihat keefektivitasan penggunaan massage dengan VCO harus melalui uji beda terhadap kedua kelompok (intervensi dan kontrol) yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil uji efektivitas penggunaan VCO sebagai bahan massage

Variabel	Kelompok kontrol	Kelompok intervensi	p-value	Uji hipotesis

Skala braden (Mean ± SD)	1.94± 2.144	-1.31 ± 1.493	0,000	Independent t test

Tabel 4 menunjukkan hasil efektivitas penggunaan VCO sebagai basis dalam melakukan terapi pijat (*massage*). Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa penggunaan terapi pijat dengan basis VCO mampu atau efektif terhadap penurunan risiko luka dekubitus.

PEMBAHASAN

Luka tekan atau yang lebih dikenal dengan ulkus dekubitus merupakan suatu kondisi kulit yang mengalami mengalami nekrotik disebabkan oleh adanya tekanan dalam waktu lama pada area kapiler. Kondisi banyak ditemukan pada area tulang yang menonjol [9,10]. Ulkus dekubitus terjadi karena beberapa faktor yaitu imobilsasi yang lama, posisi pasien, neuropati, dan insufiensi arteri atau vena [11]. Ulkus dekubitus juga berisiko terjadi pada pasien dengan malnutrisi kronik akibat kehilangan jaringan adiposa sebagai pelindung, pemulihan yang lambar karena penuruan asupan zat nutrien, pasien dengan imobilisasi akibat gangguan neuron atau hambatan mobilitas fisik. Pasien koma juga berisiko terjadi ulkus adalah suatu akibat dari kemampuan neurosensori yang menurun, sehingga tidak ada mekanisme koping atau kompensasi untuk bergerak [12].

Ulcer dekubitus biasanya berkembang pada kulit atau jaringan di sekitar tulang menunjol seperti area ulna, sacrum, coccyx, area tarus khususnya calcaneus dan talus. Kondisi ini umumnya muncul pada pasien dengan kondisi medis seperti diabetes, stroke, kanker, proses bedah, dan penyakit dengan kondisi kronis yang dirawat di ruang intensif [11]. Hasil riset Sumah di tahun 2020 menunjukkan bahwa pada dasarnya prinsip pencegahan ulkus dekubitus adalah bagaimana perawat mampu melakukan perawatan pada area kulit dan jaringan penunjang dengan meminimalisir gesekan yang berulang dan menjaga agar sirkulasi kapiler area tersebut tetap konsisten terjaga [13].

Metode yang cukup baik untuk mencegah ini adalah dengan minyak dengan basis VCO. Kandungan pada VCO ini mampu menjaga stabilitas kulit agar tetap terhidrasi. Kandungan lemak yang tinggi seperti asam laurat, asam oleat, asam kapriat mampu menjaga konsistensi kulit agar tetap lembab yang tidak berlebih [14]. Kandungan minyak ini pula akan bereaksi dengan bakteri kulit untuk membentuk suatu asam lemak bebas yang berbentuk seperti sebum [15]. Secara fisiologis sebum merupakan suatu hasil reaksi minyak (mengandung *uric acid* dan laktat) yang dihasilkan kelenjar minyak dengan bakteri. Hal ini pula terjadi pada penggunaan VCO yang mengandung asam lemak sebagai antiseptik [16].

Virgin coconut oil mampu sebagai pelembab dan antiseptik topikal agar kulit terhidrasi dengan baik dan mengurangi produksi keringat berlebih. Produksi keringat berlebih dapat menimbulkan kelembapan yang tinggi hingga dapat merusak permukaan epidermis, meningkatkan maserasi kulit hingga mudah terkikis dan rentan terluka [17]. Pencegahan ulkus dekubitus menjadi prioritas pelayanan keperawatan. Penting memahami proses keperawatan berbasis kearifan lokal, termasuk memanfaatkan minyak kelapa yang menjadi pusat komoditi masyarakat Kalimantan Barat

SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terkait pemberian intervensi terapi pijat (*massage*) menggunakan basis minyak kelapa (VCO) terhadap skala braden sebagai indikator risiko luka tekan dapat menjadi salah satu metode komplementer untuk menjalankan proses keperawatan di ruang ICU.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahmawati A. Pentingnya Kebutuhan Keluarga Pasien di Intensive Care Unit (ICU) [Internet]. Kemenkes RI. 2022 [cited 2024 Feb 9]. Available from: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1160/pentingnya-kebutuhan-keluarga-pasien-di-intensive-care-

unit-icu

2. Witari NP. Fase Akhir Kehidupan dari Sudut Perawatan Paliatif. Perawatan Komprehensif PALIATIF. Surabaya: Airlangga University Press; 2020. p. 91.
3. Widiyastuti A. penerapan perawatan luka dalam memberikan asuhan keperawatan pada An. A dengan Post operasi otitis media di ruangan THT RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2020. UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA; 2019.
4. Mentari RN. Pemberian Massage Effluragedengan Menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) Untuk Pencegahan Luka Tekan (Pressure Ulcer) Terhadap Pasien Tirah Baring Lama di Ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang. Universitas Muhammadiyah Surabaya; 2018.
5. Handayani RS, Irawaty D, Panjaitan RU. Pencegahan luka tekan melalui pijat menggunakan virgin coconut oil. J Keperawatan Indones. 2011;14(3):141–8.
6. Risal M. Multinational Corporations (MNC) Perkebunan Kelapa Sawit Di Kalimantan Timur: Dampak Aspek Lingkungan, Sosial Budaya, dan Ekonomi. J Hub Int Interdepend. 2018;3(1).
7. Fatonah S, Kartika Hrp A, Dewi R, Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang J. Efektifitas Penggunaan Virgin Coconut Oil (Vco) Secara Topikal Untuk Mengatasi Luka Tekan (Dekubitus) Grade I Dan Ii. J Kesehat. 2013;IV:264–9.
8. Kale ED, Nurachmah E, Pujasari H. Penggunaan Skala Braden terbukti Efektif dalam Memprediksi Kejadian Luka Tekan. J Keperawatan Indones. 2014;17(3):95–100.
9. Kurniawati SIM, Trisyani A, Theresia. Keperawatan Gawat Darurat and Bencana Sheehy. 7th ed. Elsevier Health Sciences; 2017.
10. Rehatta NM. Anestesiologi Dan Terapi Intensif. 1st ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2019.
11. Wahyudi WT, Savage E. Effectiveness of Massage with Virgin Coconut Oil in the Prevention of Decubitus Ulcers in High-Care Units. Synth Glob Heal J. 2023;1(2):86–92.
12. Mahmuda INN. Pencegahan dan Tatalaksana Dekubitus pada Geriatri. Biomedika [Internet]. 2019 Mar 11;11(1):11. Available from: http://journals.ums.ac.id/index.php/biomedika/article/view/5966
13. Gillespie BM, Walker RM, Latimer SL, Thalib L, Whitty JA, McInnes E, et al. Repositioning for pressure injury prevention in adults. Cochrane database Syst Rev [Internet]. 2020 Jun 2;6(6):CD009958. Available from: http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/32484259
14. Kusumawardhani AR, Fitri NK. Literature Review: Potensi Pemanfaatan Minyak Alami Dalam Inovasi Formulasi Kosmetik. J Pharm Sci. 2023;1092–9.
15. Sekar Ayu Lakoning Rahayu, Ika Silvitasari. Penerapan Massage Dengan Virgin Coconut Oil Terhadap Luka Tekan Di Puskesmas Tasikmadu Karanganyar . J Ilm Multidisiplin Keilmuan Mandira Cendikia [Internet]. 2023 Sep 13;1(3 SE-JIP-MC):86–95. Available from: https://journal-mandiracendikia.com/index.php/mdi/article/view/552
16. Handayani RS. Efektifitas Penggunaan Virgin Coconut Oil (VC)) dengan Massage untuk Pencegahan Luka Tekan Grade 1 pada Pasien berisiko mengalami Luka Tekan di RSUD dr. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung [Internet]. Universitas Indonesia; 2010. Available from: https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/137172-T Ririn Sri Handayani.pdf

17. Santiko, Faidah N. Pengaruh Massage Efflurage Dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Bedrest Di Ruang Instalasi Rawat Intensive (Irin) Rs Mardi Rahayu Kudus. J Keperawatan dan Kesehat Masy Cendekia Utama. 2020;9(2):191.

How to cite this article: Fauzan, S., Pramana, Y., & Herdaningsih, S. (2024). Pengaruh Massage Virgin Coconut Oil Terhadap Pencegahan Luka Dekubitus. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, *15*(1), 51–56. https://doi.org/10.54630/jk2.v15i1.331